BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

PENGUMUMAN

NOMOR : KP.02.01.2.242.11.19.3803
TENTANG
PENERIMAAN CPNS BADAN POM TAHUN ANGGARAN 2019

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 634 Tahun 2019 perihal Penetapan Kebutuhan Pegawai Sipil Negara di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2019, Badan POM membuka kesempatan kepada Warga Negara Indonesia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi untuk menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil untuk mengisi lowongan formasi Badan POM Tahun Anggaran 2019.

I. Nama Jabatan, Kualifikasi Pendidikan dan Jumlah Formasi sebagaimana rincian pada Lampiran-1.

II. Ketentuan Umum
1. Proses seleksi penerimaan CPNS Badan POM Tahun Anggaran 2019 terbuka bagi seluruh Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan.
2. Pelamar bersedia mengikuti seluruh tahapan seleksi.
3. Tidak pernah mengundurkan dari atau diberhentikan dengan hormat atas permintaan sendiri sebagai Pegawai Negeri Sipil.
4. Pelamar hanya dapat mendaftar pada 1 (satu) Instansi dan 1 (satu) formasi jabatan.
5. Peserta seleksi yang sedang dalam proses mengikuti program beasiswa (LPDP) dan telah ditetapkan sebagai CPNS dapat melanjutkan program beasiswanya setelah yang bersangkutan berstatus PNS.
6. Apabila terdapat pertanyaan mengenai proses seleksi, dapat menghubungi call center seleksi CPNS Badan POM pada Nomor **021-1500533** (HALOBPOM) dan e-mail: cpns@pom.go.id serta *helpdesk* di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Badan POM dan Balai Besar/Balai POM.
7. Pelamar **tidak dipungut biaya apapun** selama proses pengadaan CPNS. Kelulusan pelamar pada setiap tahapan seleksi ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi pelamar. Apabila terdapat pihak atau oknum yang menawarkan jasa dengan menjanjikan bahwa dapat diterima menjadi CPNS Badan POM dan meminta imbalan tertentu, maka perbuatan tersebut merupakan penipuan dan agar dilaporkan melalui HALOBPOM pada nomor **021-1500533**. Panitia tidak bertanggung jawab atas segala pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum yang mengatasnamakan Badan POM atau Panitia.

III. Persyaratan Pelamar

A. Persyaratan Umum

1. Warga Negara Republik Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Tidak berkedudukan sebagai CPNS/PNS maupun Anggota TNI dan POLRI.
3. Tidak menjadi pengurus dan/atau anggota partai politik.
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat atau tidak dengan hormat sebagai CPNS/PNS/TNI/POLRI atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
5. Tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
6. Berkelakuan baik dan sehat jasmani maupun rohani. **Sehat jasmani maupun rohani** dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter spesialis penyakit dalam Rumah Sakit Pemerintah yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak menderita penyakit kronis dan surat keterangah sehat secara psikis/psikologis dari Rumah Sakit Pemerintah.
7. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia.
8. Bersedia ditempatkan di seluruh unit kerja di lingkungan Badan POM.
9. Tidak sedang dalam status belajar.
10. Tidak akan menuntut penyesuaian ijazah apabila memiliki ijazah yang lebih tinggi yang diperoleh sebelum diangkat menjadi CPNS Badan POM.
11. Tidak merupakan peserta CPNS Tahun 2018 yang lulus seleksi dan sudah ditetapkan NIP oleh Badan Kepegawaian Negara namun yang bersangkutan mengundurkan diri.
12. Memiliki karakter personal yang ulet, tangguh, bertanggungjawab, dan bersedia bekerja di lapangan dengan tantangan yang tinggi dan di luar jam dinas jika dibutuhkan organisasi.

B. Persyaratan Khusus bagi Formasi Umum

1. Bagi Pelamar tanpa pengalaman kerja, persyaratan usia pada saat melamar paling tinggi 28 tahun 00 bulan 00 hari dihitung berdasarkan tanggal mendaftar.
2. Bagi pelamar yang memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya 2 tahun, dapat melamar sampai dengan usia paling tinggi 35 tahun 00 bulan 00 hari dihitung berdasarkan tanggal mendaftar.
   Pengalaman kerja dibuktikan dengan asli/legalisir Surat Keterangan Pengalaman Kerja atau Keputusan Pengangkatan dan Pemberhentian atau Surat Pernyataan masih bekerja dari pimpinan instansi/perusahaan.
3. Lulus dari Perguruan Tinggi dalam negeri dan/atau Program Studi yang terakreditasi minimal B pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

yang tertulis pada ijazah. Bagi pelamar yang lulus dari sekolah/perguruan tinggi luar negeri harus mendapat penetapan penyetaraan ijazah dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.

4. Persyaratan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):
   a. Untuk tingkat pendidikan DIII/S1 : IPK minimal 2,75
   b. Untuk tingkat pendidikan profesi/S2: IPK S1 minimal 2,75; dan IPK Profesi/S2 minimal 3,00
5. Pelamar formasi umum **tidak diperuntukan** bagi pelamar penyandang disabilitas.

C. Persyaratan Khusus bagi Formasi Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian" / *Cumlaude*

1. Lulusan terbaik berpredikat "Dengan Pujian" / *Cumlaude*, dikhususkan bagi putra/putri yang mempunyai jenjang pendidikan minimal Strata Satu (S-1), tidak termasuk Diploma Empat (D-IV).
2. Lulus dari Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah, dan harus disertai keterangan/pernyataan lulus *Cumlaude*/dengan pujian.
   Bagi pelamar yang lulus dari sekolah/perguruan tinggi luar negeri harus mendapat penetapan penyetaraan ijazah dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi. Predikat *Cumlaude* dibuktikan dengan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan *Cumlaude* dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.
3. Bagi Pelamar tanpa pengalaman kerja, persyaratan usia pada saat melamar paling tinggi 28 tahun 00 bulan 00 hari, dihitung berdasarkan tanggal mendaftar.
   Bagi pelamar yang memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya 2 tahun, dapat melamar sampai dengan usia paling tinggi 35 tahun 00 bulan 00 hari dihitung berdasarkan tanggal mendaftar.
   Pengalaman kerja dibuktikan dengan asli/legalisir Surat Keterangan Pengalaman Kerja atau Keputusan Pengangkatan dan Pemberhentian atau Surat Pernyataan masih bekerja dari pimpinan instansi/perusahaan.

D. Persyaratan Khusus bagi Formasi Disabilitas

1. Memilih jabatan dan unit kerja penempatan bagi penyandang disabilitas.
2. Formasi penyandang disabilitas hanya diperuntukan bagi penyandang disabilitas pada bagian ekstremitas bawah.

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

3. Pelamar dengan penyandang disabilitas adalah pelamar yang menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan derajat 1 atau 2 dan memenuhi ketentuan:
   a. Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik;
   b. Mampu melakukan tugas seperti menganalisa, mengetik, menyampaikan buah pikiran dan berdiskusi;
   c. Mampu bergerak dengan alat bantu berjalan;
   d. Melampirkan Surat keterangan resmi yang berlaku dari Rumah Sakit Pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar hanya menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan derajat 1 atau 2.
4. Bersedia menghadiri undangan untuk memastikan kesesuaian formasi dengan jenis dan derajat kedisabilitasannya, yang dilakukan **sebelum pengumuman kelulusan seleksi administrasi.**
5. Batas usia paling tinggi 35 tahun 00 bulan 00 hari dihitung berdasarkan tanggal mendaftar.
6. Lulus dari Perguruan Tinggi dalam negeri dan/atau Program Studi yang terakreditasi minimal B pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah. Bagi pelamar yang lulus dari sekolah/perguruan tinggi luar negeri harus mendapat penetapan penyetaraan ijazah dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.
7. Persyaratan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):
   Untuk tingkat pendidikan DIII/S1 : IPK minimal 2,75.

E. Persyaratan Khusus bagi Formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat

1. Merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (Bapak dan/atau Ibu) asli Papua/Papua Barat, dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau Surat Keterangan Lahir yang bersangkutan **dan** diperkuat dengan Surat Keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku.
2. Bagi Pelamar tanpa pengalaman kerja, persyaratan usia pada saat melamar paling tinggi 28 tahun 00 bulan 00 hari, dihitung berdasarkan tanggal mendaftar.
3. Bagi pelamar yang memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya 2 tahun, dapat melamar sampai dengan usia paling tinggi 35 tahun 00 bulan 00 hari dihitung berdasarkan tanggal mendaftar.
   Pengalaman kerja dibuktikan dengan asli/legalisir Surat Keterangan Pengalaman Kerja atau Keputusan Pengangkatan dan Pemberhentian atau Surat Pernyataan masih bekerja dari pimpinan instansi/perusahaan.
4. Lulus dari Perguruan Tinggi dalam negeri dan/atau Program Studi yang terakreditasi pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah. Bagi pelamar yang lulus dari

sekolah/perguruan tinggi luar negeri harus mendapat penetapan penyetaraan ijazah dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.

5. Persyaratan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) DIII/S1 minimal 2,50.

F. Persyaratan Khusus bagi Pelamar Umum yang masih bekerja sebagai Pegawai Pemerintah Non PNS di Badan POM

1. Masa kerja di Badan POM minimal 5 tahun.
2. Usia paling tinggi 35 tahun 00 bulan 00 hari dihitung berdasarkan tanggal mendaftar.
3. Mendapatkan rekomendasi dan memiliki kinerja minimal baik, dibuktikan dengan surat pernyataan dari Kepala/ Pimpinan Unit Kerja setingkat Eselon II atau Kepala BB/BPOM.
6. Lulus dari Perguruan Tinggi dalam negeri dan/atau Program Studi yang terakreditasi pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah. Bagi pelamar yang lulus dari sekolah/perguruan tinggi luar negeri harus mendapat penetapan penyetaraan ijazah dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.
4. Persyaratan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):
   a) Untuk tingkat pendidikan DIII/S1 : IPK minimal 2,50
   b) Untuk tingkat pendidikan profesi/S2:
      - IPK S1 minimal 2,50
      - IPK Profesi/S2 minimal 2,75

IV. Pendidikan

Formasi dengan kualifikasi pendidikan yang tercantum pada aplikasi sscasn, dapat diisi oleh pelamar dengan **pendidikan yang setara** sebagai berikut:

No	Pendidikan tercantum pada aplikasi sscasn	Pendidikan setara
1.	S1 Kesehatan Masyarakat	S1 Kesehatan Masyarakat / Ilmu Kesehatan Masyarakat
2.	S1 Biologi	S1 Biologi / Rekayasa Hayati
3.	S1 Bioteknologi	S1 Bioteknologi/Biologi-Bioteknologi/Teknik Bioproses/Teknologi Bioproses
4.	S1 Teknologi Pangan	S1 Teknologi Pangan/Ilmu Teknologi Pangan/Teknologi Hasil Pertanian
5.	S1 Teknik Komputer/S1 Teknik Informatika	S1 Komputer /Teknik Informatika / Sistem Informasi/ Manajemen Informatika/ Ilmu Komputer/ Sistem dan Teknologi Informasi/ Teknologi Informasi

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

No	Pendidikan tercantum pada aplikasi sscasn	Pendidikan setara
6.	S1 Manajemen (Formasi Jabatan Analis Kepegawaian/Auditor Kepegawaian Ahli Pertama)	S1 Manajemen/Manajemen SDM
7.	S1 Manajemen (Formasi Jabatan Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama)	S1 Manajemen/Manajemen Bisnis/Manajemen Perbankan/Manajemen Keuangan
8.	S1 Manajemen (Formasi Jabatan Analis Kebijakan Ahli Pertama)	S1 Manajemen/Manajemen Pemasaran/Manajemen Operasional
9.	S1 Administrasi	S1 Administrasi/ Administrasi Publik/ Administrasi Pemerintahan/ Manajemen dan Kebijakan Publik/ Administrasi Negara/ Ilmu Administrasi Negara
10.	S1 Ekonomi	S1 Ekonomi/Ilmu Ekonomi/Akuntansi/Ekonomi Pembangunan
11.	S1 Ilmu Komunikasi	S1 Ilmu Komunikasi / Manajemen Komunikasi/ Komunikasi
12.	S1 Statistik	S1 Statistik/Ilmu Statistik
13.	S1 Hukum	S1 Hukum/Hukum Pidana/Hukum Tata Negara
14.	S1 Teknik Sipil	S1 Teknik Sipil/ Rekayasa Sipil/ Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan
15.	S1/D-IV Kearsipan	S1/D-IV Kearsipan/ Manajemen Kearsipan/ Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi/Ilmu Perpustakaan dan Informasi /Perpustakaan dan Ilmu Informasi
16.	D-III Teknik Informatika	D3 Komputer/ Teknik Informatika/Sistem Informasi/ Manajemen Informatika/ Teknologi Informasi
17.	D-III Kearsipan	D-III Kearsipan/ Manajemen Kearsipan/Keperpustakaan
18.	D-III Manajemen	D-III Manajemen/Manajemen SDM
19.	D-III Administrasi	D-III Administrasi/ Administrasi Publik/ Administrasi Pemerintahan/ Manajemen dan Kebijakan Publik/ Administrasi Negara/ Ilmu Administrasi Negara
17.	D-III Ekonomi	D-III Ekonomi/Ilmu Ekonomi/Akuntansi/Ekonomi Pembangunan

V. Tata Cara Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan secara *online* melalui portal https://sscasn.bkn.go.id mulai tanggal 11 s.d 25 November 2019, dengan membuat akun dan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) peserta dan NIK kepala keluarga pada Kartu Keluarga (KK) atau Nomor KK. Mengisi form yang telah disediakan dan menggunakan data kependudukan yang valid (harap mencatat dan menyimpan dengan baik *user name* dan *password* pada saat registrasi).

A. Registrasi *online* tersebut dilengkapi dengan mengunggah dokumen dalam bentuk pdf sebagai berikut:

1. Hasil *scan* asli Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik /Surat Keterangan KTP Sementara yang masih berlaku (Apabila belum mendapatkan KTP elektronik). *Scan* asli KTP bentuk pdf maksimal ukuran 200 KB.

2. Hasil *scan* asli Surat lamaran yang ditulis tangan menggunakan tinta hitam dan ditandatangani di atas materai Rp6.000,00 yang ditujukan kepada **Pejabat Pembina Kepegawaian Badan POM** (surat lamaran dalam 1 file pdf max 300 KB).

3. Hasil *scan* Ijazah asli atau fotokopi ijazah yang dilegalisir dengan tanda tangan asli dan stempel oleh pihak universitas dan surat keterangan akreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi **sesuai tanggal kelulusan pada ijazah**.
   a) Untuk pelamar dengan tingkat pendidikan profesi/S2, ijazah yang diunggah adalah *scan* ijazah asli S1 dan profesi/S2 atau fotokopi ijazah S1 dan profesi/S2 yang dilegalisir tanda tangan asli dan stempel oleh pihak universitas.
   b) Untuk Formasi Putra/Putri Papua dan bagi bagi Pelamar Umum yang masih bekerja sebagai Pegawai Pemerintah Non PNS di Badan POM, disertakan surat keterangan akreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi terakreditasi.
   c) Untuk Formasi Umum dan Disabilitas, disertakan surat keterangan akreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi terakreditasi minimal B.
   d) Untuk Formasi Pelamar Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian"/*Cumlaude*, disertakan **Surat keterangan/bukti lain yang menunjukkan Perguruan Tinggi yang terakreditasi A/Unggul dengan program studi yang terakreditasi A/Unggul**
   e) Bagi peserta lulus dari Universitas luar negeri, dibuktikan dengan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara "Dengan Pujian"/*Cumlaude* dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

f) Untuk ijazah yang diperoleh dari sekolah/perguruan tinggi luar negeri harus mendapat penetapan penyetaraan dari Panitia Penilaian Ijazah Luar Negeri dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.

(Ijazah, surat keterangan akreditasi dan surat penetapan penyetaraan dalam 1 file dalam bentuk pdf maksimal ukuran 800 KB).

Apabila **tidak dilengkapi** dengan keterangan akreditasi, maka peserta dinyatakan tidak lulus seleksi administrasi.

4. Hasil *scan* transkrip nilai asli atau fotokopi transkrip nilai yang dilegalisir dengan tanda tangan asli dan stempel oleh pihak universitas. Untuk pelamar dengan tingkat pendidikan profesi/S2, untuk menyertakan *scan* transkrip nilai asli S1 dan profesi/S2 atau fotokopi transkrip nilai S1 dan profesi/S2 yang dilegalisir tanda tangan asli dan stempel oleh pihak universitas

   (Tanskrip nilai dalam bentuk pdf maksimal ukuran 600 KB).

5. Dokumen pendukung yaitu:
   a) Hasil *scan* asli atau fotokopi Surat Keputusan Pengangkatan dan Pemberhentian atau Surat masih bekerja dari pimpinan instansi/perusahaan dengan pengalaman minimal 2 (satu) tahun (Untuk pelamar dengan usia melebihi persyaratan agar dilampirkan).
   b) Hasil *scan* asli Surat Pernyataan dan surat keterangan berupa:
      i. Formasi pelamar umum: Lampiran-2.
      ii. Formasi Khusus Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian"/*Cumlaude*: Lampiran-2, surat keterangan Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian" / *Cumlaude*.
      iii. Formasi Khusus Disabilitas: Lampiran-2 dan surat keterangan dokter.
      iv. Formasi Khusus Putra/Putri Papua dan Papua Barat: Lampiran-2, akta kelahiran dan/atau Surat Keterangan Lahir yang bersangkutan **dan** Surat Keterangan Kepala Desa/Kepala Suku.

   (Seluruh dokumen pendukung di*upload* dalam 1 file PDF max 800 KB)

   Catatan: Pelamar cukup mencetak surat pernyataan sesuai Lampiran-2 dan mengisi biodata dengan tinta hitam (**tidak diketik ulang**) dan ditandatangani di atas materai 6000, dilengkapi dengan nama lengkap.

6. Hasil *scan* pas foto terbaru dengan latar belakang warna merah (khusus pas foto file dalam bentuk jpeg/jpg ukuran 200 KB).

Keterangan:
Unggah dokumen **wajib** dilakukan sesuai dengan kolom masing-masing pada portal https://sscasn.bkn.go.id (misal kolom KTP diisi dengan KTP, kolom ijazah diisi dengan ijazah, dan seterusnya). Apabila pelamar mengunggah tidak sesuai dengan kolom yang ditetapkan, maka panitia dapat **mengugurkan kelulusan** peserta dalam seleksi administrasi.

B. Ketentuan Pelamar dari kategori P1/TL

1. Pelamar dari kategori P1/TL wajib mendaftar di https://sscasn.bkn.go.id dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang sama dengan yang digunakan saat pendaftaran seleksi CPNS Tahun 2018 dan dilakukan proses pendaftaran/pengunggahan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Badan POM. Badan POM melakukan seleksi administrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan administrasi maka dapat digugurkan.
2. Yang dimaksud dengan pelamar dari katagori P1/TL adalah peserta seleksi penerimaan CPNS Tahun 2018 dan memenuhi nilai ambang batas/*passing grade* berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2018 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan CPNS Tahun 2018 serta masuk dalam 3 (tiga) kali formasi jabatan yang dilamar untuk dapat mengikuti SKB Tahun 2018, namun dinyatakan tidak lulus sampai tahap akhir.
3. Pelamar dari P1/TL memilih jabatan dan jenis formasi yang akan dilamar. Secara sistem, nilai SKD tahun 2018 sah digunakan oleh pelamar apabila:
   a. Nilai SKD Tahun 2018 memenuhi nilai ambang batas atau passing grade SKD Tahun 2019 untuk jabatan dan jenis formasi yang akan dilamarnya.
   b. Kualifikasi pendidikan pada formasi jabatan yang dilamar Tahun 2019 harus sama dengan kualifikasi yang telah digunakan pada saat pelamaran Tahun 2018.
4. Pelamar dari PI/TL harus memilih untuk mengikuti atau tidak mengikuti SKD Tahun 2019 pada sistem SSCASN.
5. Bagi pelamar dari P1/TL yang memilih untuk mengikuti SKD Tahun 2019, kemudian tidak mengikuti SKD, dinyatakan gugur.
6. Bagi pelamar dari P1/TL yang memilih untuk tidak mengikuti SKD Tahun 2019, maka nilai SKD yang digunakan adalah

nilai SKD tahun 2018.

7. Apabila nilai SKD Tahun 2019 yang diperoleh pelamar memenuhi nilai ambang batas/passing grade SKD Tahun 2019 untuk formasi jabatan yang dilamarnya, maka nilai SKD yang digunakan adalah nilai terbaik antar nilai SKD Tahun 2018 dengan nilai SKD Tahun 2019.
8. Apabila nilai SKD Tahun 2019 yang diperoleh pelamar tidak memenuhi nilai ambang batas/passing grade, maka nilai yang digunakan adalah nilai SKD Tahun 2018.

C. Pemilihan Unit kerja penempatan yang dibagi dalam 6 (enam) zona, yaitu

Zona	Unit Kerja Penempatan
1	Badan POM Pusat
2	**BB/BPOM**: Medan, Padang, Pekanbaru, Banda Aceh, Batam, Bandar Lampung, Palembang, Jambi, Bengkulu, Pangkalpinang
3	**BB/BPOM**: Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta, Serang
4	**BB/BPOM**: Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya
5	**BB/BPOM**: Makassar, Kendari, Palu, Manado, Gorontalo, Sofifi, Mamuju
6	**BB/BPOM**: Denpasar, Mataram, Jayapura, Kupang, Ambon, Manokwari

Keterangan :
Pelamar memilih **1 (satu)** zona lokasi penempatan, dan harus bersedia ditempatkan pada seluruh unit kerja sesuai formasi pada zona tersebut.

D. Pemilihan lokasi ujian Seleksi dengan menggunakan metode CAT, dilaksanakan tentatif di 10 (sepuluh) lokasi, pelamar dapat memilih lokasi ujian terdekat. Lokasi ujian dimaksud:

Jawa
1. Provinsi DKI Jakarta
2. Provinsi Jawa Timur
3. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Sulawesi
4. Provinsi Sulawesi Utara
5. Provinsi Sulawesi Selatan

Sumatera
6. Provinsi Sumatera Utara
7. Provinsi Sumatera Barat

Kalimantan
8. Provinsi Kalimantan Selatan

Bali
9. Provinsi Bali

Papua
10. Provinsi Papua

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

E. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dapat mencetak Kartu Tanda Peserta Ujian melalui situs https://sscasn.bkn.go.id.

F. Pelamar yang tidak lulus seleksi administrasi dapat melakukan sanggahan dengan masa sanggahan 10 hari kerja yaitu:
   a. Waktu pengajuan sanggah paling lama 3 (tiga) hari setelah pengumuman hasil seleksi administrasi;
   b. Apabila sanggahan pelamar diterima, Panitia Pelaksana Seleksi CPNS Badan POM mengumumkan ulang hasil seleksi administrasi paling lama 7 (tujuh) hari setelah berakhirnya waktu pengajuan sanggah.

G. Penyerahan berkas fisik akan dilakukan pada saat pelaksanaan SKD. Peserta SKD diwajibkan membawa seluruh dokumen berkas fisik yang sebelumnya telah diunggah (dalam portal https://sscasn.bkn.go.id.) yang terdiri dari:
   1. Dokumen (*print out)* Kartu Pendaftaran Registrasi *Online*.
   2. Asli Surat lamaran yang ditulis tangan menggunakan tinta hitam dan ditandatangani di atas materai Rp6.000,00 yang ditujukan kepada **Pejabat Pembina Kepegawaian Badan POM**.
   3. Fotokopi KTP elektronik/Surat Keterangan KTP Sementara yang masih berlaku (Apabila belum mendapatkan KTP elektronik).
   4. Bagi Formasi Khusus Papua dan Papua Barat: akta kelahiran dan/atau Surat Keterangan Lahir yang bersangkutan **dan** Surat Keterangan Kepala Desa/Kepala Suku.
   5. Bagi Formasi Khusus Disabilitas: Surat keterangan dokter dari Rumah Sakit Pemerintah yang menerangkan jenis/tingkat disabilitasnya.
   6. Fotokopi ijazah dan transkrip nilai yang dilegalisir dengan tanda tangan asli dan stempel oleh pihak universitas. Untuk pelamar dengan tingkat pendidikan profesi/S2, harus melampirkan ijazah dan transkrip nilai S1 dan profesi/S2 yang dilegalisir dengan tanda tangan asli dan stempel oleh pihak universitas.
   7. Untuk ijazah yang diperoleh dari sekolah/perguruan tinggi luar negeri harus mendapat penetapan penyetaraan dari Panitia Penilaian Ijazah Luar Negeri dari Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.

      Apabila akreditasi program studi tidak tertulis di dalam Ijazah, maka dibuktikan dengan surat keterangan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah.

8. Untuk Formasi Pelamar Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian"/*Cumlaude*, **Surat keterangan/bukti lain** yang menunjukkan **Perguruan Tinggi yang terakreditasi A/Unggul dengan program studi yang terakreditasi A/Unggul** dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) pada saat Ijazah tersebut dikeluarkan. Jika akreditasi tidak tertulis di dalam Ijazah, maka dibuktikan dengan surat keterangan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah.
9. Surat Pernyataan sesuai penjelasan pada huruf V.5.b di atas.
10. Fotokopi Surat Keputusan Pengangkatan dan Pemberhentian atau Surat masih bekerja dari pimpinan instansi/perusahaan dengan masa kerja pengalaman minimal 2 (dua) tahun.
11. Pas foto terbaru dengan latar belakang warna merah ukuran 3 cm x 4 cm sebanyak 1 lembar.

Dokumen-dokumen tersebut disusun secara berurutan berdasarkan urutan di atas dengan memperhatikan bahwa:

- Dokumen yang tidak disusun secara berurutan akan memperlambat proses verifikasi berkas.
- Kelengkapan berkas sesuai huruf G tersebut dimasukkan ke dalam map sebagai berikut:

No	Tingkat pendidikan	Warna/Motif Map
1	D-III	warna kuning
2	S1	warna hijau
3	Tingkat Profesi (Psikolog) dan S2	warna merah
4	Formasi *Cumlaude*	warna biru
5	Formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat	warna coklat
6	Formasi Disabilitas	warna merah muda

- Pada bagian depan map pada sudut kanan atas ditulis nama peserta, formasi, zona pilihan, jenis pendidikan dan nomor pendaftaran registrasi *online.*
- Pemeriksaan kelengkapan berkas dilakukan sesuai dengan syarat yang ditentukan. Peserta yang tidak dapat menunjukkan berkas fisik sesuai dokumen yang sebelumnya telah diunggah ke dalam portal https://sscasn.bkn.go.id dinyatakan gugur, dan tidak dapat mengikuti tahap seleksi selanjutnya.

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

VI. Tahapan Seleksi

Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Badan POM Tahun Anggaran 2019 dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

A. Seleksi Administrasi

Dilakukan secara *online* berdasarkan berkas yang diunggah peserta.

B. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan *Computer Assisted Test* (CAT) dengan bobot 40%;

1. Peserta yang dinyatakan lulus Seleksi Administrasi berhak untuk mengikuti SKD sesuai dengan lokasi tes yang dipilih.
   Seleksi Kompetensi Dasar terdiri dari:
   a. Tes Karakteristik Pribadi (TKP)
   b. Tes Intelegensia Umum (TIU)
   c. Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)
2. Nilai ambang batas Seleksi Kompetensi Dasar CPNS Tahun 2019 sesuai standar kelulusan SKD yang ditetapkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

C. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dengan bobot 60%, terdiri dari:

1. SKB bagi Formasi Jabatan Pranata Komputer:
   a. Tes materi sesuai jabatan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) dengan bobot 50%;
   b. Wawancara berbasis kompetensi/*Competency Based Interview* (CBI) dan tes bahasa Inggris, dengan menyerahkan hasil TOEFL *Prediction*. Sertifikat TOEFL tidak bersifat menggugurkan, namun merupakan bagian dari penilaian Seleksi Kompetensi Bidang. Bobot wawancara dan tes bahasa Inggris adalah 20%;
   c. Tes praktek kerja dengan bobot 20%;
   d. Tes Potensi Akademik dengan bobot 10%.

2. SKB bagi Formasi Jabatan selain Pranata Komputer:
   a. Tes materi sesuai jabatan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) dengan bobot 65%;
   b. Wawancara berbasis kompetensi/*Competency Based Interview* (CBI) dan tes bahasa Inggris, dengan menyerahkan hasil TOEFL *Prediction*. Sertifikat TOEFL tidak bersifat menggugurkan, namun merupakan bagian dari penilaian Seleksi Kompetensi Bidang. Bobot wawancara dan tes bahasa Inggris adalah 25%;
   c. Tes Potensi Akademik dengan bobot 10%.

3. Nilai SKD dan SKB diintegrasikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2019, yaitu 40% SKD dan 60% SKB.

D. Pengumuman Hasil Seleksi Akhir:
1. Hasil seleksi akhir merupakan nilai kumulatif dari nilai SKD dan SKB sesuai bobot masing-masing.
2. Peserta dengan ranking tertinggi pada setiap formasi dinyatakan lulus seleksi CPNS dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Panitia Seleksi.
3. Apabila peserta seleksi memperoleh nilai kelulusan yang sama, sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku untuk penentuan kelulusan akhir berdasarkan urutan sebagai berikut:
   a. Nilai total hasil SKD yang lebih tinggi
   b. Nilai tes yang lebih tinggi, secara berurutan: TKP, TIU, TWK
   c. Nilai IPK yang lebih tinggi
   d. Usia tertinggi
4. Apabila jumlah pelamar Formasi Khusus (Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian"/*Cumlaude*, Disabilitas, Putra/Putri Papua dan Papua Barat) tidak terisi akan diambil dari pelamar Formasi Umum.
5. Hasil keputusan tidak dapat diganggu gugat.

VII. Jadwal Tentatif Seleksi

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	11 November 2019	Pengumuman
2.	11 s.d. 25 November 2019	Pendaftaran secara *Online* (https://sscasn.bkn.go.id/)
3.	16 Desember 2019	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi
4.	17 s.d 19 Desember 2019	Masa pengajuan sanggah Hasil Seleksi Administrasi
5.	26 Desember 2019	Pengumuman Hasil Sanggah (jika ada)
6.	Februari 2020	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)
7.	Maret 2020	Pengumuman Hasil Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Jadwal Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)
8.	Maret 2020	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)
9.	April 2020	Pengumuman Kelulusan Akhir CPNS Badan POM Tahun Anggaran 2019

*) Jadwal pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu dan akan diumumkan kemudian.

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

VIII. Pengumuman Hasil Seleksi

Pelamar yang diterima menjadi CPNS Badan POM akan diumumkan melalui website Badan POM www.pom.go.id dan/atau papan pengumuman di Kantor Badan POM dan Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia.

Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi wajib melengkapi dan menyusun dokumen secara berurutan untuk keperluan pemberkasan CPNS sebagai berikut:

1. Fotokopi kartu tanda peserta ujian;
2. Mengisi Daftar Riwayat Hidup beserta surat pernyataan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI bermaterai Rp6.000,00 sesuai dengan format yang telah disediakan dan ditempel foto (dengan menggunakan tinta hitam dan huruf balok sebanyak 2 (dua) rangkap);
3. Fotokopi Ijazah terakhir dan transkrip nilai dilegalisir oleh Rektor/Direktur/Ketua/Dekan Fakultas/Kepala Sekolah/ Kanwil Dikbud setempat;
4. Asli dan Fotokopi legalisir Surat Keterangan Berbadan Sehat dari dari dokter spesialis penyakit dalam Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku, yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak menderita penyakit kronis dan surat keterangan sehat secara psikis/psikologis dari Rumah Sakit Pemerintah;
5. Asli dan Fotokopi legalisir Surat Keterangan Bebas dari Narkoba/NAPZA oleh Dokter Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku;
6. Asli dan Fotokopi Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang masih berlaku;
7. Asli dan fotokopi Surat Keputusan Pengangkatan dan Pemberhentian atau Surat masih bekerja dari pimpinan instansi/perusahaan, pengalaman minimal 2 (dua) tahun (bila ada);
8. Pas foto terakhir ukuran 3 cm x 4 cm latar belakang warna merah sebanyak 8 (delapan) lembar (ditulis nama dan formasi jabatan);
9. Surat Pernyataan sesuai format BKN sebanyak 2 (dua) rangkap;
10. Hasil Tes Psikologi (psikotest) yang dikeluarkan oleh Lembaga Psikologi yang telah mendapat Surat Rekomendasi Ijin Praktek (SRIP) dari Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI).

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

IX. Ketentuan Lain-lain

1. Apabila pelamar memberikan keterangan atau data yang tidak benar dan di kemudian hari diketahui baik pada setiap tahapan seleksi maupun setelah diangkat menjadi CPNS/PNS Badan POM, maka Kepala Badan POM berhak membatalkan kelulusan atau memberhentikan sebagai CPNS/PNS Badan POM;
2. Apabila pelamar tidak menyertakan dokumen kelengkapan seperti yang telah disebutkan dalam angka V huruf F maka dianggap **tidak memenuhi persyaratan administrasi (gugur)**.
3. Bagi Pelamar yang telah dinyatakan lulus Seleksi Akhir namun sampai dengan batas waktu yang ditetapkan tidak melengkapi berkas persyaratan, maka **dianggap mengundurkan diri**.
4. Bagi Pelamar yang telah dinyatakan lulus Seleksi Akhir tetapi mengundurkan diri, maka **diwajibkan membuat Surat Pernyataan Mengundurkan Diri bermaterai Rp6.000,00**.
5. **Pelamar yang mengundurkan diri setelah dinyatakan lulus tahap akhir seleksi dan sudah mendapat persetujuan NIP, maka kepada yang bersangkutan diberikan sanksi tidak boleh mendaftar pada Penerimaan CPNS periode berikutnya.**
6. Peserta seleksi yang sudah dinyatakan lulus wajib membuat surat pernyataan bersedia mengabdi pada Badan POM dan tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun **sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS**.
7. Dalam hal peserta seleksi sudah dinyatakan lulus oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam angka 6 tetap mengajukan pindah, yang bersangkutan dianggap **mengundurkan diri**.
8. Pelamar disarankan untuk terus memantau proses seleksi melalui pengumuman pada website www.pom.go.id. Kelalaian karena tidak mengetahui informasi yang disampaikan melalui website menjadi tanggung jawab pelamar.
9. Keputusan Tim Pengadaan CPNS Badan POM Tahun Anggaran 2019 bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Ketua Panitia Seleksi

TTD

Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si